BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pembangunan kesehatan di Indonesia sudah cukup berhasil, karena dilihat dari sisi angka harapan hidup telah meningkat. Namun disisi lain dengan meningkatnya angka harapan hidup ini membawa beban bagi masyarakat, karena populasi penduduk usia lanjut meningkat. Kesehatan manusia usia lanjut diarahkan untuk memelihara dan meningkatkan kesehatan dan kemampuannya agar tetap produktif, serta pemerintah membantu penyelenggaraan upaya kesehatan lanjut usia untuk meningkatkan kualitas hidupnya secara optimal. Oleh karena ini berbagai upaya dilaksanakan untuk mewujudkan masa tua yang sehat, bahagia, berdaya guna dan produktif untuk lansia (Maryam, 2008).

Menurut Pedoman Pelaksanaan Posyandu Lanjut Usia disebutkan bahwa Posyandu Lansia adalah suatu wadah pelayanan kepada lanjut usia di masyarakat yang proses pembentukan dan pelaksanaannya dilakukan oleh masyarakat bersama lembaga swadaya masyarakat (LSM), lintas sektor pemerintahan dan non pemerintahan, swasta dan organisasi social dengan menitik beratkan pelayanan kesehatan pada upaya promotif dan preventif. Namun pada kenyataanya hanya sedikit lansia yang berkunjung ke posyandu lansia untuk dipantau kesehatannya. Hal ini kemungkinan disebabkan karena rendahnya pengetahuan tentang posyandu lansia dan rendahnya kunjungan lansia (Maryam, 2008).

World Health Organization (WHO) mencatat bahwa terdapat 600 juta jiwa lansia pada tahun 2012 di seluruh dunia. WHO juga mencatat terdapat 142 juta jiwa lansia di wilayah regional Asia Tenggara. Menurut Badan Pusat Statistik tercatat jumlah lansia di Indonesia mencapai jumlah 23, 66 juta jiwa pada tahun 2017 (BPS, 2017). Berdasarkan data jumlah lansia di Jawa Timur mencapai 12,25% (BPS 2017). Populasi lanjut usia Kota Malang Menurut hasil sensus 2017, mencapai 8,5%. Berdasarkan studi pedahuluan di Posyandu Lansia Kedung Kandang Malang tanggal 26 November 2018 didapatkan data bahwa jumlah lansia di Wilayah Posyandu lansia RW 03 terdaftar sejumlah 94 anggota posyandu lansia, tetapi 30 lansia yang hadir dalam kegiatan posyandu lansia.

Populasi lansia yang semakin meningkat ini menyebabkan pemerintah harus mengeluarkan berbagai kebijakan pelayanan kesehatan lansia yang ditujukan untuk meningkatkan derajat kesehatan dan mutu kehidupan lansia untuk mencapai masa tua bahagia dan berdaya guna dalam kehidupan keluarga dan masyarakat (Kemenkes RI, 2013). Banyak faktor yang mempengaruhi minat lansia terhadap posyandu lansia. Notoatmodjo (2010) menjelaskan bahwa beberapa kendala yang dihadapi lansia dalam mengikuti posyandu lansia yaitu pengetahuan yang rendah tentang manfaat posyandu lansia, jarak rumah dengan lokasi posyandu yang jauh, kurangnya dukungan keluarga.

Manfaat posyandu lansia menurut Depkes (2012) adalah pengetahuan lansia menjadi meningkat, sehingga menjadi dasar pembentukan sikap dan dapat meningkatkan motivasi untuk selalu

mengikuti posyandu lansia agar menghasilakn pribadi yang lebih percaya diri di hari tuanya, lansia dapat mengikuti senam lanjut usia agar meningkatkan otot. Sehingga dengan melakukan senam lansia dapat menurunkan kejadian osteoporosis, serta memelihara kesehatan tulang otot dan sendi. Lansia dapat memperoleh penyuluhan kesehatan yang berguna sebagai pengetahuan dalam berbagai penyakit, serta bagaimana cara pencengahan dan pertolongan pertama pada penyakit tersebut. Bagi lansia yang tidak aktif memanfaatkan pelayanan kesehatan di posyandu lansia, maka kondisi kesehatan mereka tidak dapat terpantau dengan baik, sehingga apabila mengalami suatu resiko penyakit akibat penurunan kondisi tubuh dan proses penuaan dikhawatirkan dapat berakibat fatal dan mengancam jiwa mereka (Handayani, 2012).

Pelaksanaan Upaya Peningkatan Kesejahteraan Lansia, yang meliputi pelayanan kesehatan melalui peningkatan upaya penyembuhan, pelayanan untuk prasarana umum dan kemudahan dalam penggunaan fasilitas umum. Sebagai wujud nyata pelayanan sosial dan kesehatan pada kelompok usia lanjut ini, pemerintah telah mencanangkan pelayanan pada lansia ditingkat masyarakat yakni posyandu lansia (Kemenkes RI, 2013). Salah satu peran petugas kesehatan adalah sebagai educator, untuk meningkatkan pengetahuan kesehatan sehingga diharapkan terjadii peningkatan pengetahuan dan motivasi jumlah kunjungan lansia untuk berkunjung ke posyandu lansia (Ismawati, 2010).

Berdasarkan latar belakang tersebut maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “ Hubungan pengetahuan tentang

posyandu lansia dengan jumlah kunjungan lansia di Posyandu lansia Kelurahan RW 3 Kedung Kandang “.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang ditemukan, maka dapat dirumuskan masalah yaitu apakah ada “Hubungan pengetahuan tentang posyandu lansia dengan jumlah kunjungan lansia di posyandu lansia Kelurahan Kedung Kandang Kota Malang ?”

1.3 Tujuan Penelitian

1.3.1 Tujuan Umum

Untuk mengetahui Hubungan pengetahuan tentang posyandu lansia dengan jumlah kunjungan lansia di posyandu lansia Kelurahan Kedung Kandang.

1.3.2 Tujuan Khusus

1. Mengidentifikasi pengetahuan tentang posyandu lansia di Kelurahan Kedungkandang.
2. Mengidentifikasi jumlah kunjungan pada lansia di posyandu lansia di Kelurahan Kedungkandang.
3. Menganalisis Hubungan pengetahuan tentang posyandu lansia dengan jumlah kunjungan lansia di posyandu lansia kelurahan Kedungkandang Kota Malang.

1.4 Manfaat Penelitian

1.4.1 Manfaat Teoritis

Hasil penelitian dapat digunakan sebagai masukan bagi ilmu pengetahuan khususnya pengetahuan lansia tentang posyandu lansia dan dapat digunakan sebagai bahan perbaikan maupun peningkatan pengetahuan sehingga dapat teratur dalam mengikuti kegiatan posyandu lansia.

1.4.2 Manfaat Praktis

1. Bagi Posyandu

   Meningkatkan mutu pelayanan dan sebagai bahan masukan bagi petugas kesehatan dalam upaya memberikan konseling atau penyuluhan sehingga masyarakat bersedia untuk mengunjungi posyandu pada saat pelayanan.

2. Bagi Peneliti Selanjutnya

   Dapat digunakan untuk masukan dan menambah wawasan ilmu pengetahuan khususnya serta menambah informasi tentang segala hal yang berhubungan dengan posyandu tersebut.

3. Bagi lansia

   Penelitian ini diharapkan dapat menambah informasi bagi lansia terhadap kunjungan di posyandu sehingga lansia berperan aktif dalam kehadiran tersebut yang akan menjadikan lansia sehat dengan optimal.